

Perkembangan Sektor Keuangan *Islam* dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Negara OKI

Cupian

Universitas Padjadjaran
cupian@unpad.ac.id

Arie Febriyansyah

Universitas Padjadjaran
ariefbriyansyah@unpad.ac.id

Alfiah Hasanah

Universitas Padjadjaran
alfiah@unpad.ac.id

Abstract

This study explores the effect of the development of Islamic Financial sectors toward the economic growth of ten Islamic countries based on the Global Islamic Economy Indicator (GIEI) from 2014 to 2018. The Islamic financial sectors consist of issuing covering finance represented by the value of Islamic funds and the value of outstanding Sukuk. The governance factor is represented by the number of Islamic finance regulations and the number of Islamic finance scholars. The awareness is represented by some institution education about Islamic Finance and several news/articles about Islamic finance. The Islamic social fund is represented by the fund of Zakat and Charities, and the fund of Corporate Social Responsibility (CSR). This research use panel data and a random effect for analyses. The result shows that three variables positively contribute to economic growth; the value of outstanding Sukuks, the number of Islamic finance regulations, and the number of Islamic educations about Islamic finance. Meanwhile, the number of Islamic finance regulations, the number of Islamic finance scholars, the number of news/articles, the value of zakat and charity, and the CSR scores index do not significantly contribute to the economic growth of ten Islamic countries.

Keywords: *Islamic financial sectors, economic growth, Global Islamic Economy Indicator (GIEI), panel data regression, random effect model.*

PENDAHULUAN

Dengan jumlah populasi mencapai 1.8 Miliar jiwa, jumlah belanja umat muslim yang dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap nilai nilai Syariah dalam sektor makanan, obat dan lifestyle telah mencapai US\$2.2 Triliun di tahun 2018 (BAPPENAS, 2018). Dengan tingkat pertumbuhan 5,2 persen jumlah pembelanjaan umat muslim ini diperkirakan akan terus tumbuh dan mencapai US\$3.2 triliun pada tahun 2024 (Reuters & Standard Dinar,

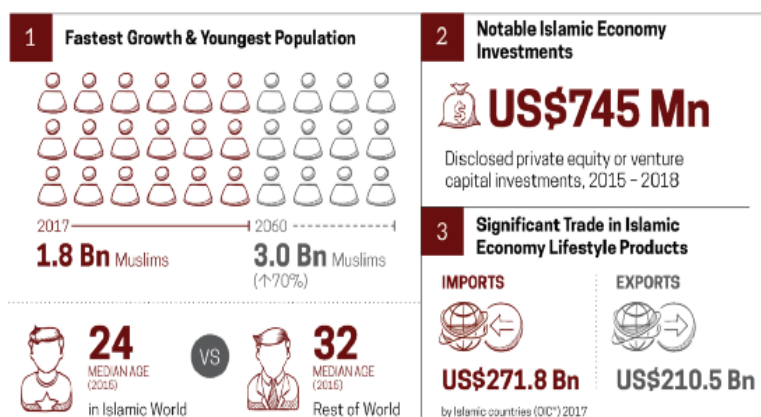
2018). Lebih dari itu, asset keuangan *Islam* telah mencapai \$2.5 triliun pada tahun 2018 (Soetiono, 2016).

Dilansir dari *State of the Global Islamic Economy Report*, yang dikutip juga oleh Reuters dikatakan bahwa, Pertumbuhan yang signifikan terjadi pada tahun 2018 di sektor investasi swasta dengan besaran US\$ 745 juta selama tiga tahun terakhir, selain itu pertumbuhan bukan dari sektor swasta berhasil membukukan dana sebesar US\$ 595 Miliar secara global pada tahun 2017 (Reuters & Standard Dinar, 2018). Perkembangan tersebut dapat menjadi pertanda positif bagi pertumbuhan industri ekonomi *Islam*.

Berdasarkan laporan yang didapat dari The State *Islamic Economic* 2017, sektor keuangan *Islam* memiliki total aset sekitar US\$ 2.4 Triliun, pada bidang food and beverage umat muslim menghabiskan US\$ 1.3 Triliun, pada bidang clothing dan apparel menghabiskan US\$ 270 Miliar, lalu bidang media dan entertainment menghabiskan US\$ 209 Miliar, pada bidang travel menghabiskan US\$ 177 Miliar, dan bidang pharmaceuticals dan cosmetic menghabiskan US\$ 87 Miliar (Reuters & Standard Dinar, 2018).

Sektor keuangan *Islam* merupakan salah satu sektor tercepat yang mengalami pertumbuhannya, khususnya bagi negara-negara OIC (*Organization of Islamic Cooperation*). Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari penetrasi perbankan *Islam* yang terjadi di Negara Uni Emirat Arab (UEA), serta keuangan *Islam* mulai mengambil alih pinjaman keuangan konvensional di Malaysia pada tahun 2017 (Reuters & Standard Dinar, 2018). Berdasarkan laporan *Global Islamic Economic* tahun 2018 lainnya menunjukkan bahwa keuangan *Islam* telah menjadi penghubung bagi UEA dan Malaysia, di dalam negerinya sebagai gerbang perhatian pemerintah untuk menyokong inklusi keuangan *Islam* (Ahmad, Wan, & Omar, 2015). Lalu Sukuk secara berlanjut mulai banyak diterbitkan, termasuk denominasi US dollar pertama untuk penerbitan US\$ 1 Juta. Serta pembangunan infrastruktur keuangan *Islam* yang telah mengarah kepada Financial Technology (Ismail, Barau, & Alsagr, 2019).

Perkembangan pada sektor ekonomi *Islam* saat ini telah banyak diperhatikan oleh beberapa pemerintahan negara. Khususnya, regulasi yang mengatur mengenai ekonomi *Islam* yang dilakukan oleh pemimpin dunia banyak dilakukan guna mengembangkan sektor Ekonomi *Islam*. Seperti di Negara Malaysia, Uni Emirat Arab (UEA), Saudi Arabia, serta salah satunya di Indonesia (Tobash, 2014).



Gambar 1. Sektor kunci perkembangan industri keuangan Islam (Sumber: GIEI 2018)

Dikutip dari infografis yang ditulis di *State of the Global Islamic Economy Report* pada tahun 2018 bahwa alasan dipilihnya 10 negara terbaik dalam indeks *Global Islamic Economy (GIE)* salah satunya adalah sektor keuangan *Islam* yang baik. Tertulis pada infografis tersebut bahwa skor yang dimiliki Malaysia, UAE, dan Bahrain menempati 3 besar dikarenakan oleh sektor keuangan *Islam* yang cukup berkembang pada negara – negara tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengembangan keuangan *Islam* ialah peran literasi atau kesadaran masyarakat mengenai keuangan Syariah (Boukhatem & Moussa, 2018). Pengertian lain menurut Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks (Soetiono, 2014). Indikator lain mengenai seberapa besar kesadaran (awareness) dapat dilihat dari berbagai event mengenai keuangan Syariah yang dilaksanakan, selain itu jumlah lembaga pendidikan keuangan Syariah, dan banyaknya riset mengenai keuangan Syariah yang dinilai dapat menjadi faktor pendorong tumbuhnya literasi keuangan di kalangan masyarakat (Segara, 2017).

Apabila melihat faktor sosial yang menjadi pendorong pengembangan keuangan *Islam*. Ziswaf (Zakat, Shadah, Infaq, dan Waqaf) merupakan salah satu media yang dapat mempengaruhi dan memiliki potensi untuk kesejahteraan masyarakat (Khasandy, Aisha, & Badrudin, 2018). Salah satu laporan hasil riset dari *Islamic Development Bank (IDB)* menyebutkan secara tahunan dana zakat dapat terkumpul sekitar US\$ 232 juta hingga US\$ 560 juta. Selain itu, Lembaga dunia yang mengurus pengungsi di berbagai dunia (UNHCR) memiliki salah satu program zakat yang digunakan untuk menghimpun dana untuk mengatasi masalah pengungsi yang diakibatkan oleh konflik-konflik dalam negeri, menyebutkan bahwa peran zakat cukup efisien sebagai program yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kemanusiaan (Romdhoni, 2017).

Pertumbuhan sektor keuangan dapat mempengaruhi perekonomian negara (Taryono,). Hal tersebut disebabkan dalam perencanaan dan implementasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan inklusi, efisiensi, serta transparansi dalam industri keuangan dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi negara (Arsyad,). Pembangunan tersebut dapat bergantung pada kontribusi dan perkembangan dinamis dari sektor keuangan. Apabila sektor keuangan terpuruk maka akan berdampak pada keterpurukan perekonomian negara (Baroroh, 2012). Hal sebaliknyaapun dapat terjadi apabila perekonomian negara mengalami kemandetan maka akan berimbas pada sektor keuangan, karena salah satu fungsi intermediasi yang tidak berjalan dengan normal (Chalid, 2012). Selain itu, menurut Bank Dunia menyatakan bahwa sektor keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, meredam volatias keadaan ekonomi makro, serta dapat menurunkan kemiskinan, akan tetapi, masih terdapat perdebatan secara teori maupun empiris (Jumaniyozov, 2018).

Keuangan *Islam* memiliki dasar hukum yang berasal dari ajaran *Islam*. Prinsip-prinsip yang dipakai dalam keuangan *Islam* menitik beratkan pada pembagian *profit loss sharing* serta keseimbangan antara sektor riil dan moneter perlu dijaga (Rabaa & Younes, 2016). Maka peran keuangan *Islam* dapat juga memiliki fungsi sebagai penggerak perekonomian negara. Melalui berbagai mekanisme keuangan *Islam* yang terkandung didalamnya (Sarwer, Ramzan, & Ahmad, 2013).

Dengan mempertimbangkan penelitian – penelitian sebelumnya yang belum pernah membahas studi empiris negara OKI dalam meneliti pengaruh perkembangan keuangan *Islam* terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas Perkembangan Sektor Keuangan *Islam* dan Pertumbuhan Ekonomi: (Studi Empiris Negara OKI).

METODE PENELITIAN

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel atau *panel data multiple regression* (Wooldridge, 2013). Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website Zawya yang bekerja sama dengan Thomson Reuters dan *Dubai The Capital Islamic Economy*. Untuk data mengenai pertumbuhan ekonomi diperoleh dari halaman website tradingeconomics. Adapun populasi dari penelitian ini adalah negara – negara yang tergabung dalam OKI. Dan sampel penelitian ini adalah 10 negara terbaik menurut *Global Islamic Economy Index* (GIEI). Pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang dipilih merupakan termasuk peringkat 10 besar GIE Indeks. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Perangkat Lunak Microsoft Excel 2016 dan Stata MP 14.

Tabel 1 . Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
<i>Value of Islamic Fund</i> (X1)	Nilai dana keuangan <i>Islam</i> yang diperoleh dari reksa dana, asuransi, dan <i>exchange trade fund</i> (ETF)
<i>Value of Outstanding Sukuk</i> (X2)	Nilai sukuk yang beredar (mudharabah, murabahah, ijarah, salam, dan <i>hybrid</i> sukuk)
<i>Number of Islamic Finance Regulation</i> (X3)	Kontribusi regulasi keuangan <i>Islam</i>
<i>Number of Sharia Scholar</i> (X4)	Kontribusi jumlah ahli keuangan <i>Islam</i>
<i>Number of Islamic Finance educational Institutions</i> (X5)	Kontribusi jumlah institusi pendidikan keuangan <i>Islam</i>
<i>Number of Islamic finance news and article</i> (X6)	Jumlah berita dan artikel tentang keuangan <i>Islam</i>
<i>Value of Zakat and Charity</i> (X7)	Nilai dana sosial (ZISWAF)
<i>CSR Disclosure Index</i> (X8)	Indeks Pengungkapan CSR
PDB (Y1)*	Produk domestik bruto yaitu representasi dari pertumbuhan ekonomi

Ket: semua variable dinyatakan dalam logaritma

*adalah *variable dependent* dalam model

Setelah melakukan uji spesifikasi model data panel, model persamaan penelitian yang menjadi memodifikasi model penelitian dari (Sadraoui dan Hleli, 2015) dengan model sbb:

$$\begin{aligned}
 PDB_{real\it} = & \alpha + \beta 1\ln(\text{valueisfund1})_{\it} + \beta 2\ln(\text{valuesukuk1})_{\it} + \beta 3\ln(\text{regulisfin2})_{\it} + \\
 & \beta 4\ln(\text{shariaschol2})_{\it} + \beta 5\ln(\text{noifeductins3})_{\it} + \beta 6\ln(\text{newsartc3})_{\it} + \beta 7\ln(\text{valueziswaf4})_{\it} \\
 & + \beta 8\ln(\text{CSRix})_{\it} + \text{uit}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

GDP_{it} = Variable PDB Nominal (Y)

α Constanta

$\beta 1 \ln(\text{valueisfund})_{it}$ = Value of Islamic Fund (x1)

$\beta 2 \ln(\text{valuesukuk1})_{it}$ = Value of Outstanding Sukuk (x2)

$\beta 3 \ln(\text{regulisfin2})_{it}$ = Number of Regulation about Islamic Finance (x3)

$\beta 4 \ln(\text{shariaschol2})_{it}$ = Number of Sharia Scholar (x4)

$\beta 5 \ln(\text{noifeductins3})_{it}$ = Number institution education of Islamic Finance (x5)

$\beta 6 \ln(\text{newsartc3})_{it}$ = Number of News and Article Islamic Finance (x6)

$\beta 7 \ln(\text{valueziswaf4})_{it}$ = Value of Zakat and Charity (x7)

$\beta 8 \ln(\text{CSRix})_{it}$ = CSR Disclosure Index Score (x8)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari delapan variabel dari 10 negara dengan nilai *Value of Islamic fund* (X1) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 8.83 %, *Value of Outstanding Sukuk* (X2) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 5.8 %, *Number Regulation of Islamic Finance* (X3) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 1,32 %, *Number of Islamic Finance Scholar* (X4) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 4.11 %, *Number Institution Education of Islamic Finance* (X5) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 3 %, *Number News and Article of Islamic Finance* (X6) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 6,97 %, *Value of Zakat and Charity* (X7) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 3,21 %, and *CSR score index* (X8) yang memiliki rata-rata pertumbuhan 1,18 % (Lampiran 1).

Pengujian model estimasi data panel yang telah dilakukan melalui tiga pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa model terbaik ialah menggunakan *Model Random Effect* (Pangestika, 2015). Hasil regresi pada *Model Random Effect* pada penelitian adalah sebagai berikut.

Table 2. Hasil Estimasi

Independent Variable	Koefisien	SE	t-stat	P (value)
LogValuefund1	0.0622***	0.0208333	2.99	0.003
LogValuesukuk1	0.0370***	0.0109856	3.41	0.001
LogRegulisfin2	-0.006	0.0257649	-0.27	0.788
LogShariScho2	0.0340	0.0437497	0.78	0.436
Lognoifeducinst3	0.0700***	0.0232316	3.01	0.003
Lognewsartl3	0.0058	0.0181646	0.03	0.974
Logvalueziswaf4	0.0009	0.0083081	0.12	0.906
LogCSRix4	0.0080	0.0188766	0.43	0.669
Constanta	11.151	0.5380556	20.73	0.000
R ²	0.6902			

***: significant pada p value >0.01

Tabel 2 menjelaskan hasil estimasi berdasarkan model yang digunakan. Setiap kenaikan satu persen dana Keuangan *Islam* (*Mutual Fund, Exchange Trade Fund, Insurance Fund, Pensions Fund*) maka pertumbuhan ekonomi negara akan naik sebesar 0.062 persen, setiap kenaikan satu persen dari value of outstanding sukuk akan menaikkan pertumbuhan ekonomi negara sebesar 0.037 persen dan kenaikan satu persen jumlah Institusi Pendidikan Keuangan *Islam* akan menambah kenaikan pertumbuhan ekonomi negara sebesar 0.07 persen. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu regulasi mengenai keuangan *Islam*, jumlah ahli dalam keuangan *Islam*, jumlah berita dan artikel mengenai keuangan *Islam* dana Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf dan nilai Indeks CSR.

Pengaruh Dana Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berbagai dana keuangan *Islam* yang diwakili *Value of Islamic Fund* berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh positif dan signifikan dari Variabel jumlah dana keuangan *Islam* dapat menjadi peluang untuk proses pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, optimalisasi dari pemanfaatan dana keuangan *Islam* perlu dilakukan agar dana tersebut menjadi efektif dan efisien untuk proses pembangunan ekonomi. Selain itu, berpengaruh positif dan signifikan Variabel dana sukuk yang diterbitkan negara maupun korporasi, dapat terus dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Tetapi, baik peran pemerintah maupun pihak investor harus tetap melakukan penguatan pendanaan, penguatan manajemen lembaga keuangan Syariah, dan penguatan pembiayaan Syariah agar dana keuangan *Islam* dapat dijadikan alat pembangunan secara optimal (Arif, 2012). Lalu, dari potensi dana Sukuk, sumber pendanaan harus dilakukan penguatan yang dapat berasal dari berbagai sumber (sukuk korporasi atau Sukuk pemerintah daerah) yang dapat digunakan untuk pembiayaan proyek industri halal atau microfinance (Hgb, 2017). Selain itu, agar lebih banyak peneliti yang melakukan penelitian dalam hal penerbitan berbagai keuangan *Islam* dengan menggunakan variabel lainnya.

Pengaruh Peran Pemerintah Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peran pemerintah (governance) mengenai keuangan *Islam* yang diwakili oleh *Variabel Regulation of Islamic Finance* yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, lalu *Variabel Islamic finance Scholar* yang tidak berpengaruh positif dan signifikan. Peran pemerintah yang memiliki wewenang terhadap keuangan *Islam* dapat menggunakan regulasi sebagai alat untuk pendukung pertumbuhan keuangan *Islam* perlu ditingkatkan dalam berbagai bidang strategi (Nazaw, Abrar, & Salman, 2019). Lalu, perbaikan dari berbagai regulasi mengenai sektor perbankan dan non-perbankan serta penciptaan link regulasi antara industri halal dengan keuangan *Islam* dapat lebih mendukung proses pertumbuhan ekonomi negara (Forouheshfar, 2018). Selain itu, peningkatan SDM yang ahli dalam bidang ekonomi *Islam* harus terus dilakukan. Hal tersebut, dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM lembaga pendidikan keuangan *Islam*, keterlibatan pelaku industri keuangan *Islam* yang memberikan *feedback* untuk proses perbaikan (Chaoch, 2017).

Pengaruh Awareness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil peran kesadaran (awareness) mengenai keuangan *Islam* yang diwakili oleh *Variabel number institution of Islamic finance Education* yang berpengaruh positif dan signifikan lalu *Variabel News & Article of Islamic Finance* yang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Maka kehadiran institusi pendidikan mengenai

keuangan *Islam* dapat terus dioptimalkan, karena semakin optimal institusi tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berperan dalam Industri keuangan *Islam* yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Tetapi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keuangan *Islam* perlu didukung melalui peran riset dan pengembangan. Terutama media massa yang dapat menjadi sarana untuk menyebarkan pemahaman ekonomi *Islam* sehingga literasi keuangan *Islam* meningkat yang berhubungan dengan inklusi keuangan *Islam* (Mulyana, Furqania, & Ratna. 2009).

Pengaruh Dana Sosial Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dengan hasil dari peran dana sosial *Islam* (*social fund*) yang diwakili oleh Variabel *Zakat and Charity* mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan lalu Variabel *CSR Disclosure Index Score* mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan. Dengan melihat hasil di atas perlu ada evaluasi pada pengelolaan dana sosial *Islam* saat ini. Pemangku kebijakan dan masyarakat dapat melakukan peningkatan awareness masyarakat, muzzaki, dan stakeholder tentang zakat, lalu melakukan integrasi ekonomi zakat, penguatan integrasi lembaga serta pengembangan pendayagunaan dan distribusi dana sosial *Islam* secara efektif yang dapat diharapkan menggerakkan pertumbuhan ekonomi (Nurmumainah, Asmara, & Lubis, 2015).

PENUTUP

Penelitian ini digunakan untuk melihat perkembangan Sektor Keuangan *Islam* di 10 negara yang berdasarkan *Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) pada tahun 2014 hingga 2018. Menggunakan variabel perkembangan dari sektor (1) *issuing covering finance* yang diwakili oleh *Value of Islamic fund* dan *value of Outstanding Sukuk*, (2) sektor peran pemerintah yang diwakili oleh *number of regulation about Islamic Finance*, *number of Islamic finance Scholar*, (3) Sektor kesadaran mengenai keuangan *Islam* yang diwakili oleh *number institution education of Islamic Finance* dan *number of News and Article Islamic Finance*, (4) Sektor dana keuangan *Islam* yang diwakili oleh *value of Zakat and Charity* dan *CSR disclosure Index Score*. Secara parsial, ditemukan bahwa the *Value of Islamic funds* mempunyai pengaruh positif dan lalu the *value of Outstanding Sukuk* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi dari jumlah regulasi keuangan *Islam* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, kontribusi jumlah ahli keuangan *Islam* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi dari jumlah institusi pendidikan mengenai keuangan *Islam* mempunyai pengaruh positif dan signifikan lalu kontribusi dari jumlah berita dan artikel keuangan *Islam* tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terakhir, peran dana *Zakat dan Charity* tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan lalu kontribusi dari CSR tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamran, dan Aamina Ihsan. 2018. "Impact of *Islamic Finance* On Economic Growth – Empirical Evidence From Pakistan." *International Journal of Scientific & Engineering Research* 9(7): 476–89.
- Ahmad, Wan, Wan Omar, Fauzi Hussin, dan Asan Ali G H. 2015. "The Empirical Effects of *Islam* on Economic Development in Malaysia." *Sciedu Press* 6(1): 99–111.

- Arif, M. Nur Rianto Al. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah : Suatu Kajian Teoretis Praktis*. 1 ed. ed. M.Ag.M.M. Dr. Anwar Abbas. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arsyad, Prof. Lincoln. "Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi." In *Ekonomi Pembangunan Lanjutan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1–37.
- Badri Rabaa, Boujelbene Younes. 2016. "The Impact Of The *Islamic* Banks Performances On Economic Growth: Using Panel Data." *International Journal Of Economics And Finance Studies* 8(1): 101–11.
- BAPPENAS. 2018. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. pertama. ed. Deputi Bidang Ekonomi. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Baroroh, Utami. 2012. "Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine." *Jurnal Etikonomi* 11(2): 180–95.
- Boukhatem, Jamel, dan Fatma Ben Moussa. 2018. "*The effect of Islamic banks on GDP growth: Some evidence from selected MENA countries.*" *Borsa Istanbul Review* 18(3): 231–47. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.004>.
- Chalid, Pheni. 2012. "Teori Pertumbuhan." In *Teori dan Isu Pembangunan*, ed. Universitas Terbuka. Jakarta: Universitas Terbuka, 1–52.
- Chaouch, Naoel. 2017. "An Exploratory Study of Tunisian Customers' Awareness and Perception of *Islamic* Banks." *International Journal Of Islamic Economics And Finance Studies* 3(2): 7–32.
- Dr. Rifki Ismal, Mr. Ahmad Mohammad Barau, Mr. Naif Alsagr, Mr. Elhadi Idris Habbani. 2019. *Infrastructure Financing through Islamic Finance in the Islamic Countries*. 4 ed. ed. COMCEC Coordination Office. Ankara: COMCEC Coordination Office.
- Fahrian, Derry, dan Chenny Seftarita. 2016. "The Effects Of Sukuk (*Islamic* Bonds) In The Economy." *International Conference on Mathematics, Statistics and Its Application*: 257–61.
- Forouheshfar, Yeganeh. 2018. *PSL Research University Financial sector development, economic growth and demography in MENA region*. Economies. Paris: Dauphine Universite Paris.
- Hidayatullah, Indra. 2015. "*Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian Dalam Islam.*" *DINAR* 1(2): 77–90.
- Hgb, Bakhita. 2017. "Impact of *Islamic* Modes of Finance on Economic Growth through Financial Stability." *Journal of Business & Financial Affairs* (March).
- Huma Nawaz, Maira Abrar, Asma Salman. 2019. "Beyond finance: Impact of *Islamic* finance on economic growth in Pakistan." *Economic Journal of Emerging Markets* 11(1): 8–18.

- Itang. 2014. "Kebijakan Pemerintah Tentang Lembaga Keuangan Syariah." *IAIN Sultan Maulana Hasanudin XIV*(2): 213–24.
- Ir. Taryono, M.Si. "Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan." In *Ekonomi Pembangunan Perikanan*, ed. Universitas Terbuka. Jakarta: Universitas Terbuka, 1–51.
- Jumaniyozov, Inomjon. 2018. "Impact of Development Finance Institutions on Economic Growth : Implications for Reconstruction and Development Fund of Uzbekistan." *International Journal of Management Science and Business Administration* 4(2): 84–88.
- Kusumaningtuti S. Soetiono. 2016. *Pasar modal*. SNLKI. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/203>.
- Kim, Dai-Won, Yu, Jung-Suk, Hassan, M. Kabir, Financial Inclusion and Economic Growth in OIC Countries. *Research in International Business and Finance* <http://dx.doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.178>
- Khasandy, Elleriz Aisha, dan Rudy Badrudin. 2018. "The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia." *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*: 65–79.
- Mulyanyb, Hafas Furqania and Ratna. 2009. "Islamic Banking and Economic Growth: Empirical Evidence from Malaysia." *Journal of Economic Cooperation and Development* 2: 59–74.
- Muhammad Asif, Iqbal Ather and Zaighum Isma. 2014. "Impact of Islamic Investment Trend on Economic Growth-A Case Study of." *Research Journal of Management Sciences* 3(8): 8–17.
- Pangestika, Styfanda. 2015. "Analisis estimasi model regresi data panel dengan pendekatan common effect model (cem), fixed effect model (fem), dan random effect model (rem)." Universitas Negeri Semarang.
- Reuters, Thomson. 2018. *State of the Global Islamic Economy Report 2018/19*. 2018 ed. Dubai: Salam Gateway. www.salamgateway.com.
- Rawat, Amna Sohail, dan Syed Kumail Mehdi. 2017. "The Impact of Islamic Banks and Takaful Companies on Economic Growth: A Case of Pakistan." *Journal of Finance & Economics Research* 2(2): 130–43.
- Romdhoni, Abdul Haris. 2017. "Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3(1): 41–51.
- Segara, Tirta. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Revisi 201. ed. Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. 2016. "Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pengawasan Mikroprudensial." In *Otoritas Jasa Keuangan*, ed. OJK. Jakarta: OJK, 39.
- Soetiono, K,S. *Seri Literasi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.2015.

- Sadraoui, Tarek, dan Hanen Hleli. 2015. "A Dynamic Panel Data Analysis for *Islamic Finance and Economic Growth*." *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences* 2015; 3: 1–6.
- Siti Nurmuminah, Alla Asmara, Deni Lubis. 2015. "Dampak Makroekonomi Pada Penghimpunan Zis Baznas Pusat." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Islam Republika*.
- Tabash, Mosab I. 2014. "*Islamic Finance and Economic Growth : An Empirical Evidence from United Arab Emirates (UAE)*." *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB)* 3(2): 1069–85.
- Tya Ryandini. 2013. "Pengaruh Dana Investasi Melalui Instrumen Sun Dan Sbsn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia " *Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)* (1): 59–69.
- Sarwer, Saleh, Prof Muhammad Ramzan, dan Waqar Ahmad. 2013. "Does *Islamic Banking System* Contributes to Economy Development." *Global Journal of Management Research* 13(2).
- Ulum, Fahrur. 2017. "Progresifitas Regulasi Keuangan Syariah Di Indonesia." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* Volume 7(2): 25.
- Wooldridge, Jeffrey M. 2013. *Introductory Econometrics : Modern Approach*. 5 ed. ed. Michael Worls. Michigan: South-Western CENGAGE Learning.

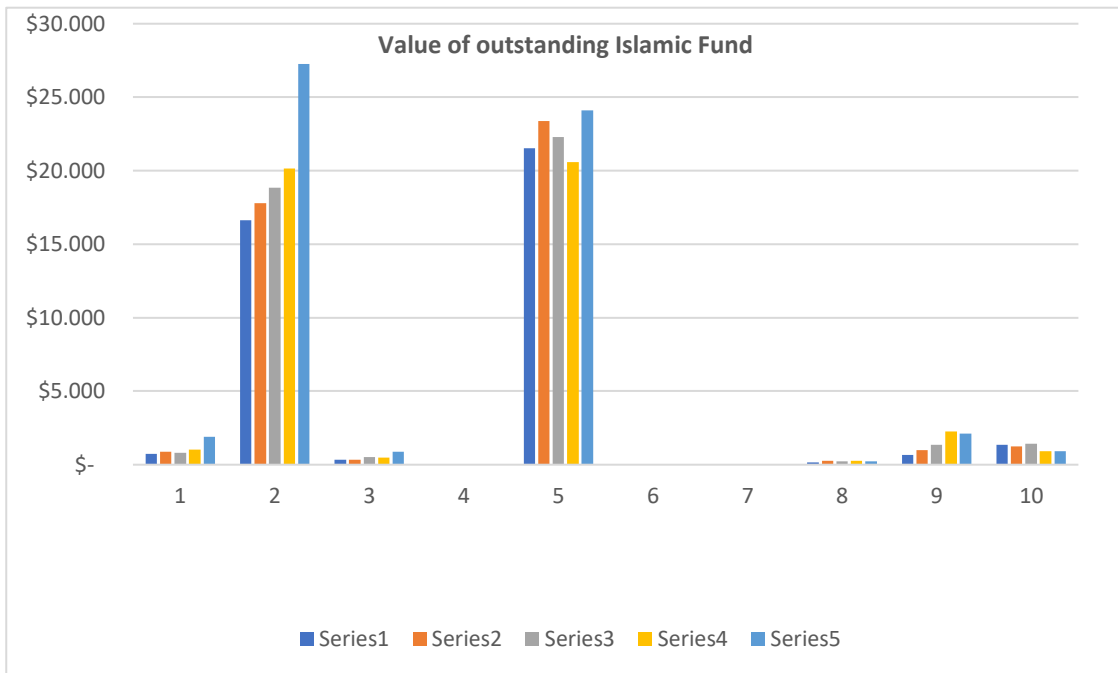
LAMPIRAN

Lampiran 1. Summary Statistics

Variable		Mean	Std. Dev	Min	Max	Observations	
PDBn1	Overall	11,17204	1,344967	8,942585	12,93405	N -	50
	Between		1,400229	9,049747	12,85145	n -	10
	Within		0,0913655	11,01394	11,41058	t -	5
Logva-k1	Overall	8,830739	2,168862	4,779123	12,22342	N -	50
	Between		2,199281	5,180223	12,09103	n -	10
	Within		0,5118331	7,329067	10,7367	t -	5
Logva-d1	Overall	5,897295	2,678958	1,791759	10,21314	N -	50
	Between		2,623369	2,045462	9,894508	n -	10
	Within		0,9254997	0,3338947	7,355274	t -	5
LogReg-2	Overall	1,326313	0,5371283	0	1,791759	N -	49
	Between		0,5962149	0,3465736	1,891759	n -	10
	Within		0,2695127	0,6671453	1,765758	T-bar	4,9
LogSha-2	Overall	4,116892	0,6395548	2,890372	5,42495	N -	50
	Between		0,6473739	3,218232	5,288958	n -	10
	Within		0,1553997	3,789031	4,509577	t -	5
Lognol-3	Overall	3,003919	0,7797388	1,386294	4,143135	N -	50
	Between		0,7606125	1,82259	4,04082	n -	10
	Within		0,2759264	1,989211	3,518607	t -	5
Lognew-3	Overall	6,975457	0,908777	4,682131	8,346642	N -	50
	Between		0,904782	5,02744	8,100037	n -	10
	Within		0,2721643	5,920433	7,500475	t -	5
Logval-4	Overall	3,219897	1,326994	0,6931472	5,926926	N -	48
	Between		1,19434	1,075056	5,357012	n -	10
	Within		0,6495816	1,01624	4,589619	T-bar	4,8
LogCSR-4	Overall	1,184981	0,4556172	0	2,028148	N -	50
	Between		0,3525443	0,7766149	1,815235	n -	10
	Within		0,3956885	0,3845699	1,878412	T-bar	5

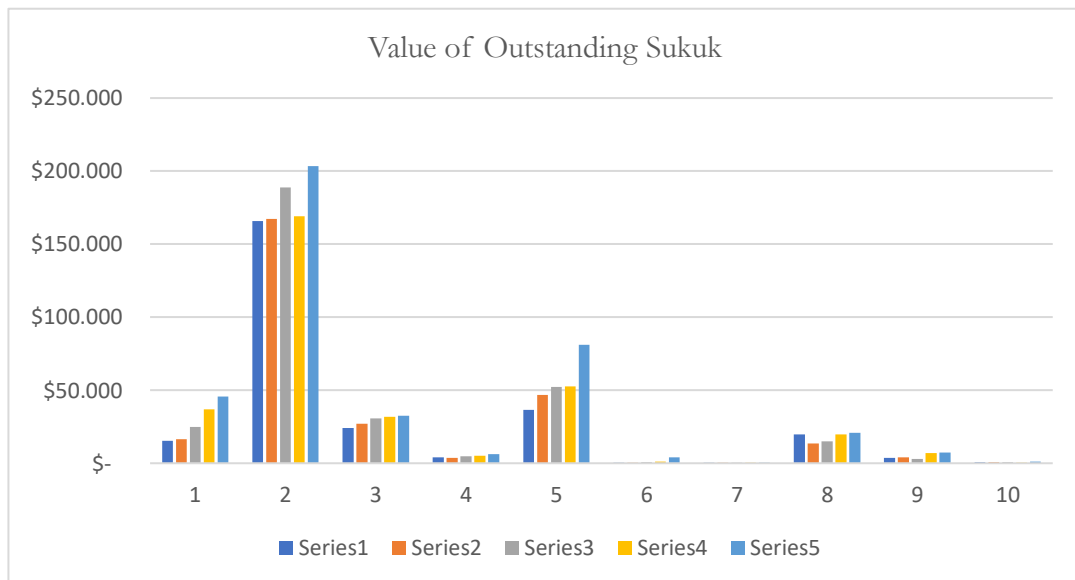
Lampiran 2

Jumlah Penghimpunan Dana Keuangan Syariah di 10 Negara (dalam juta USD)



Lampiran 3

Nilai Pertumbuhan Sukuk di 10 Negara (dalam Juta USD)



Source: Zawya (processed)

Lampiran 3

Jumlah Regulasi keuangan Islam di 10 Negara

YEAR	Indonesia	Malaysia	UEA	Bahrain	Arab Saudi	Oman	Jordan	Qatar	Pakistan	Kuwait
2014	4	6	3	6	0	3	1	3	6	2
2015	5	6	4	6	1	3	1	4	6	2
2016	6	6	4	6	1	3	3	4	6	2
2017	6	6	4	6	2	5	3	4	6	4
2018	6	6	4	6	2	5	3	6	6	4

Lampiran 4

Jumlah Ahli Keuangan Islam di 10 negara

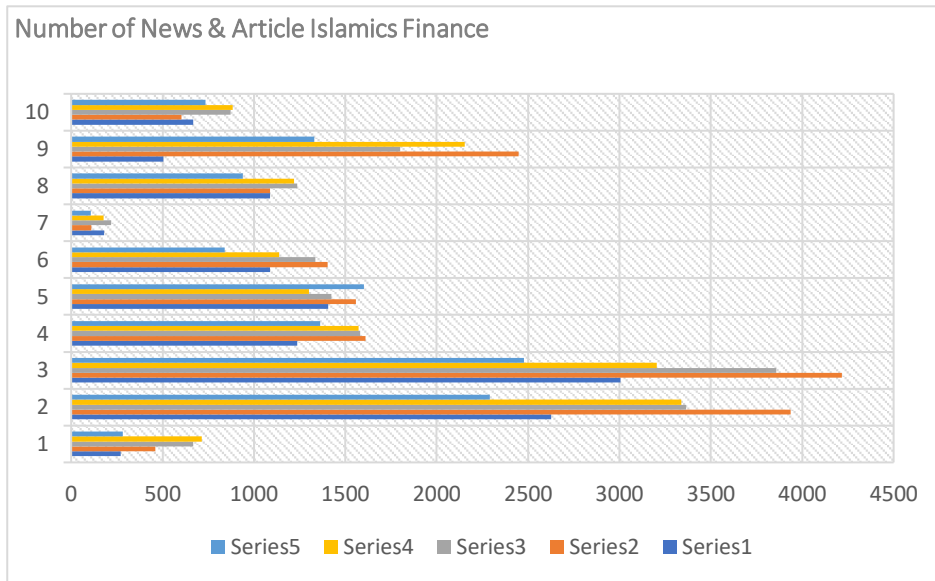
YEAR	Indonesia	Malaysia	UEA	Bahrain	Arab Saudi	Oman	Jordania	Qatar	Pakistan	Kuwait
2014	94	188	50	55	67	26	18	30	41	62
2015	131	205	57	60	68	32	18	30	43	70
2016	135	227	71	87	83	34	37	39	53	89
2017	137	179	60	83	86	33	28	28	57	78
2018	140	195	61	76	89	36	29	27	60	79

Lampiran 5

Jumlah Institusi Pendidikan Keuangan Islam

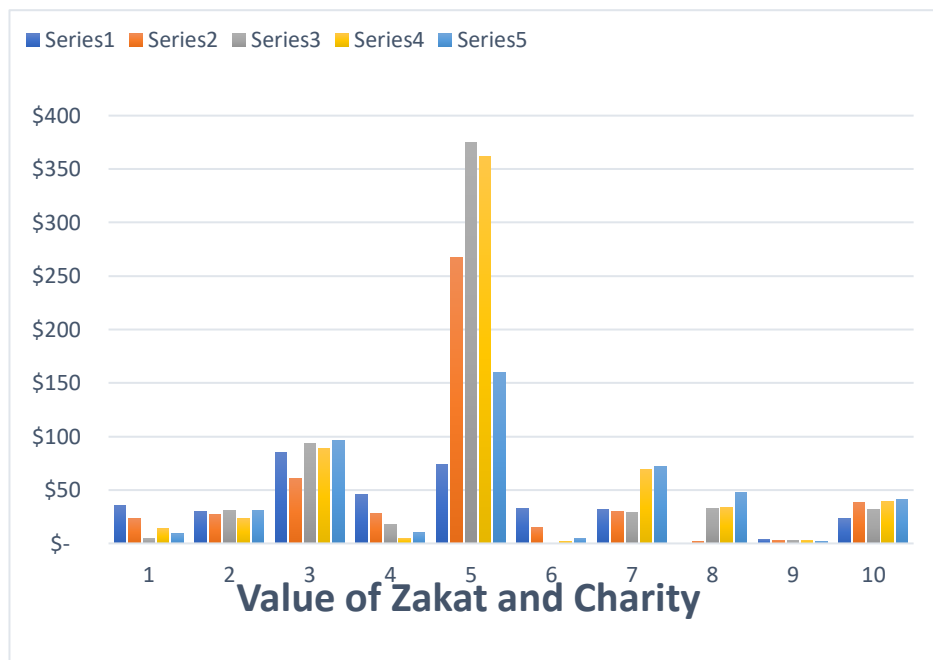
YEAR	Indonesia	Malaysia	UEA	Bahrain	Arab Saudi	Oman	Jordan	Qatar	Pakistan	Kuwait
2014	6	19	8	3	5	1	3	2	11	1
2015	8	30	11	5	5	1	3	2	11	1
2016	21	38	16	4	4	2	5	2	14	1
2017	19	34	16	4	4	1	5	3	13	1
2018	19	37	14	5	4	1	5	2	18	1

Lampiran 6
Jumlah Berita dan Artikel tentang Keuangan Syariah



Source: Zawya (processed)

Lampiran 7
Nilai Zakat dan Sedekah di 10 Negara (dalam Juta USD)



Source: Zawya (processed)

Lampiran 8
Indeks Pengungkapan CSR tahun 2014-2018

